



RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS AKUNTANSI PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN METODE FIFO

Rahayu Nugraheni Rachmawati

Prodi Komputerisasi Akuntansi, rahayu@gmail.com

Universitas Sains dan Teknologi Komputer
 Jl. Majapahit No 605, Kota Semarang

ABSTRAK

The accounting information system when presented with a reliable system will certainly produce objective information as well. One way to achieve a reliable accounting system is by utilizing information technology that is currently developing. Computerized inventory management is very beneficial for trading companies because there are sales that occur regularly or repeatedly. Similarly, in presenting a stock report where the inventory report is a record of information on stock data of a company for a period that can be used to determine the amount of the company's stock of goods. While the inventory report is used to assess business continuity and determine company profits. Aneka Jaya supermarket, which is a company engaged in trading in making stock and financial reports, still relies on Ms. Excel still needs processing first because it has to combine data from books so that leaders cannot receive reports quickly and accurately. Likewise in analyzing financial statements so that this process makes it difficult for management to make decisions quickly. For this reason, an inventory accounting information system design is made that can process goods master data, supplier master data, customer master data, purchase transaction data, sales transaction data, accounting account data and inventory data reports more effectively and have high accuracy with using a computer, with the Visual Basic programming language and MySQL database as well as in the inventory report used with the FIFO method. From the results of the program created to help reduce data input errors, financial reports and financial analysis are produced faster and effective and efficient achievements can be made

Keywords: Accounting Information System, Merchandise Inventory with FIFO Method

Abstrak

Sistem informasi akuntansi apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang handal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif pula. Salah satu cara dalam mencapai sistem akuntansi yang handal adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang dewasa ini. Pengelolaan persediaan stok barang yang terkomputerisasi sangat bermanfaat bagi perusahaan perdagangan karena terdapat penjualan yang rutin terjadi atau berulang ulang. Demikian pula dalam menyajikan laporan stok barang dimana laporan stok barang adalah catatan informasi data stok suatu perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah stok barang perusahaan. Sedangkan laporan stok barang digunakan untuk menilai kelangsungan usaha dan mengetahui laba perusahaan. Swalayan Aneka Jaya yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dalam pembuatan laporan stok, keuangan, masih mengandalkan pada Ms. Excel yang masih butuh pengolahan terlebih dahulu karena harus menggabungkan data dari buku – buku sehingga untuk pimpinan tidak dapat menerima laporan dengan cepat dan akurat. Demikian pula dalam melakukan analisis laporan keuangan sehingga proses ini membuat pihak management susah untuk pengambilan keputusan secara cepat. Untuk itu dibuat rancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang yang dapat mengolah data master barang, data master supplier, data master pelanggan, data transaksi pembelian, data transaksi penjualan, data rekening akuntansi serta laporan data stok barang tersebut dengan lebih efektif dan mempunyai ketelitian yang tinggi dengan menggunakan komputer, dengan bahasa pemrograman Visual Basic dan database MySQL serta dalam laporan persediaan

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted September 22, 2021

barang yang digunakan dengan metode FIFO. Dari hasil program yang dibuat membantu mengurangi kesalahan data yang dimasukkan, laporan keuangan dan analisa keuangan lebih cepat dihasilkan serta pencapaian efektif dan efisien dapat dilakukan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dari waktu ke waktu semakin kompetitif. Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti terjadi kondisi yang tetap dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis. Maka diperlukan berbagai perbaikan kualitas dari dalam perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar. Selain harus dapat menghasilkan output (baik barang atau jasa) yang berkualitas serta dapat diserap dengan baik oleh para calon konsumen, perusahaan juga harus dapat melaksanakan proses pelayanan secara terkendali serta terarah sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi operasi yang diinginkan.

Dalam melaksanakan suatu system informasi saat sekarang ini, dimana aktifitas perusahaan yang semakin kompleks tidaklah efisien bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana. Dengan demikian maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat bekerja dengan kecepatan dan ketepatan tinggi yang dikenal dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer. Informasi adalah data yang diproses lebih jauh sehingga mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai pengaruh atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang atau masa yang akan datang. Agar dapat menghasilkan informasi yang diharapkan, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan, untuk itu perlu adanya seorang yang cakap dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer sebagai penunjang pengolahan data akuntansi guna memberikan informasi yang diperlukan oleh perusahaan.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer, maka banyak perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Dan di era globalisasi seperti sekarang ini banyak masyarakat yang lebih memilih berbelanja pada sebuah supermaret dibandingkan dengan pasar tradisional karena dengan alasan tempat lebih bersih, fasilitas lebih memadai, stok barang dan jenis nya lebih lengkap serta harga yang tidak kalah bersaing .

Swalayan Aneka Jaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Perusahaan ini berdiri pada 28 Mei 2010, dengan pemilik bernama Kwik Handoko. Swalayan Aneka jaya terletak di JL.Urip Sumoharjo KM 15 Semarang. Perusahaan ini adalah milik perseorangan. Swalayan aneka jaya menyediakan segala kebutuhan sehari – hari baik kebutuhan pokok makanan ataupun kebutuhan lainnya. Memberikan pelayanan yang memuaskan dengan harga yang terjangkau .

Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin, sumber daya tersebut di antaranya adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan. Di sebuah perusahaan, persediaan barang dagangan juga sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu suatu perusahaan harus dapat mengelola persediaan barang dengan baik. Barang dagang adalah persediaan yang langsung dijual kepada konsumen tanpa proses lebih lanjut. Dalam perhitungan stok barang sering terjadinya ketidakseimbangan jumlah barang antara barang di gudang dan barang di area.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan ini akan lebih memudahkan dalam penghitungan stok dibandingkan dengan cara yang manual. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan di dalam aktivitas bisnis, dan semua aktivitas bisnis tersebut berada dalam tanggung jawab manajemen sepenuhnya. Alasan utama melakukan analisa sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan metode fifo adalah untuk memberikan jaminan bahwa stok barang yang benar – benar terinput secara benar dan mengurangi market return karena adanya metode fifo pada sistem tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem / komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azhar Susanto, 2008:72)

Mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan, melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi yang dimaksud disini adalah kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi atau pekerjaan adalah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi), dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna.

Persediaan adalah suatu jenis aktiva atau barang yang dimiliki perusahaan, yang dimungkinkan dapat diproses di dalam proses produksi perusahaan, kemudian dijual untuk mendapatkan keuntungan, atau dipakai/dikonsumsi sendiri dalam operasi normal perusahaan. Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa hampir semua jenis perusahaan memiliki persediaan, kecuali perusahaan jasa. Perusahaan jasa tidak memiliki barang dagangan, barang setengah jadi/barang yang masih dalam proses produksi, bahan baku atau produk jadi (siap untuk dijual). Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan kelompok akun yang sangat penting. Sebab, tanpa mengetahui nilai persediaan, mustahil laporan laba rugi dan neraca dapat disusun. (Akifa P. Nayla, 2013)

Menurut Ristono (2009) *inventory* atau persediaan adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Manajemen material dalam *inventory* dilakukan dengan beberapa input yang digunakan yaitu : permintaan yang terjadi (*demand*) dan biaya-biaya yang terkait dengan penyimpanan, serta biaya apabila terjadi kekurangan persediaan (*shortage*). Secara teknis, *inventory* adalah suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan bahan yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan.

Visual Basic 6.0 adalah paket dari Microsoft Visual Studio versi klasik. Visual Basic 6.0 atau sering disingkat VB6 ini adalah versi terakhir dari Visual Studio Classic, yang sekarang telah berkembang ke arah .Net dengan versi terakhir visual basic 2010. Visual Basic 6 keluar sekitar tahun 2000-an, dan masih populer sampai saat ini. VB6 dipakai oleh siapa saja pengembang aplikasi dengan dukungan database Server, sehingga aplikasinya menjadi client server. (Bunafit Nugroho, 2012)

Menurut (Andi sunyoto 2007 : 1) Visual Basic 6.0 merupakan salah satu software pembuat program aplikasi yang sangat handal. Software ini diambil dari nama bahasa pemrograman yaitu visual basic.

MySQL adalah nama database server. Database server lah yang berfungsi untuk menangani database. Database adalah suatu pengorganisasian data dengan tujuan memudahkan penyimpanan dan akses data. (Abdul Kadir, 2013)

Menurut Agus Mulyanto (2009:41) mendefinisikan client-server sebagai arsitektur yang paling banyak digunakan saat ini. Dimana client dapat melakukan proses sendiri, ketika client meminta data,

3. Metodologi

Menurut Syafi'i Syakur Ahmad (2009:136) pengertian metode FIFO adalah bahwa barang dagangan yang pertama dibeli adalah barang dagangan yang pertama dijual (the first merchandise purchased is the first merchandise sold), karena harga pokok penjualan dinilai berdasarkan harga pokok persediaan pertama masuk maka harga pokok persediaan yang tersisa terdiri dari harga pokok persediaan yang terakhir kali masuk. Semua kasus FIFO, persediaan dan harga pokok penjualan akan sama pada akhir bulan terlepas dari apakah yang dipakai adalah sistem persediaan perpetual atau periodik. Hal ini disebabkan karena yang akan menjadi bagian dari harga pokok penjualan adalah barang-barang yang akan dibeli terlebih dahulu, dan karenanya dikeluarkan terlebih dahulu terlepas dari apakah harga pokok penjualan dihitung seiring barang dijual sepanjang periode akuntansi (sistem perpetual) atau sebagai residu pada akhir periode akuntansi (sistem periodik).

Dalam penjelasan Borg and Gall (1983:772), Menyatakan bahwa Penelitian Pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

Dalam program yang lebih ketat dari R&D, siklus ini diulang sampai bidang-data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku didefinisikan.

Pengujian subjek pada penelitian sistem informasi akuntansi ini dilakukan dengan metode FIFO dengan menghadirkan validator-validator. Validator ini terbagi atas 2 orang yaitu bagian manager dan supervisor.

Inti yang diperoleh pada penelitian ini yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data nilai yang diperoleh dari pembagian angket, yang selanjutnya disusun dalam skala bertingkat. Data kualitatif merupakan data yang berupa kritik dan saran yang ditulis didalam angket. Sehingga data yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari beberapa pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang peneliti buat yaitu mengenai sistem informasi persediaan barang di Ramayana Kota Salatigatelah dinyatakan bahwa sistem yang penulis buat telah sesuai dengan harapan dari peneliti.

Pengujian yang penulis gunakan adalah pengujian secara *Black Box*, *Black-box testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja (lihat pengujian *white-box*). Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non-fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih input yang valid dan tidak valid dan menentukan output yang benar. Tidak ada pengetahuan tentang struktur internal benda uji itu.

Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Ini biasanya terdiri dari kebanyakan jika tidak semua pengujian pada tingkat yang lebih tinggi, tetapi juga bisa mendominasi unit testing juga. Dan berdasarkan pengujian *Black-Box* yang penulis lakukan, telah diperoleh hasil dari sistem informasi yang penulis buat adalah para validator baik validator umum atau validator pakar sistem telah memberikan penilaian terhadap aplikasi yang penulis buat, dan sistem telah dinyatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan dan untuk pengolahan datanya sudah valid.

5. Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang dagang dengan menggunakan Metode FIFO pada Swalayan Aneka Jaya Mangkang telah dibangun dan dilakukan pengujian terhadap sistemnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Sistem ini memudahkan pengguna untuk mengolah laporan data stok barang laporan keuangan ke dalam sistem informasi.
- b) Hasil laporan keuangan berupa laporan laba rugi memudahkan pengguna untuk mengetahui laba atau rugi perusahaan.
- c) Hasil laporan yang dikeluarkan cukup membantu pengguna dalam mengelola informasi yang ditampilkan.
- d) Produk hanya dapat digunakan di jaringan *client server*.

Daftar Pustaka

- Andi, 2003; “ Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer”. Yogyakarta: Wahana Komputer.
- Andi, 2010 ; “Microsoft office 2010”. Shortcourse Series. Yogyakarta:Wahana Komputer.
- Andi, 2013; “ Microsoft Access 2013 Untuk Pemula “, Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Hery,S.E.,M.Si.,2011; “Akuntansi Aktiva,Utang dan Modal”.Cetakan 1.Yogyakarta : Gava Media.
- [Http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2060379-pengertian-dan-ciri-ciri-informasi/#ixzz2fzeCADZY](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2060379-pengertian-dan-ciri-ciri-informasi/#ixzz2fzeCADZY)
- [Http://www.scribd.com/doc/8687989/Kualitas-Informasi](http://www.scribd.com/doc/8687989/Kualitas-Informasi)

RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS AKUNTANSI PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENGGUNAKAN METODE FIFO

- Irawan Budhi , 2005; “Jaringan Komputer” , Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kadir Abdul , 2013; “Pemrograman Database MySQL Untuk Pemula” , Yogyakarta : MediaKom.
- Maria Elvy Manurung , 2011; “ Akuntansi Dasar (Untuk Pemula) “, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Masjono Ali Mukhtar,SE.,MBIT,2002; “ Audit Sistem Informasi”.Edisi Pertama.Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nayla P. Akifa ,SE, Akt, 2013; “Dasar-Dasar Akuntansi Perkantoran” , Yogyakarta : Laksana.
- Nugroho Bunafid, 2012; “Panduan Proyek Point Of Sale (POS) Sistem Pembelian Retail,Mini Market Berbasis Multi User dengan Visual Basic 6 dan My SQL”.Jakarta : PT. Suka Buku.
- Suradi,SE.M.Pd.,Ak.2009; “Akuntansi : Pengantar 1”.Cetakan Pertama.Yogyakarta : Gava Media.
- Sutabri T, 2004 ; “Analisis Sistem Informasi “ , Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Wardana, 2005; “Pembuatan Kontrol ActiveX di Visual Basic 6”.Jakarta : PT.Elex Media Komputerindo.
- Yakub , 2012; “Pengantar Sistem Informasi” , Yogyakarta :Graha Ilmu.